

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara self-compassion dan kesejahteraan subjektif pada suami yang menjalani commuter marriage di kota Bandung. Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang dipilih menggunakan metode snowball sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur self-compassion adalah hasil back-translation oleh Riasnugrahani & Sarintohe (2012) dari Self-Compassion Scale yang dikembangkan oleh Kristin Neff (2009) dan kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Untuk mengukur kesejahteraan subjektif, alat ukur yang digunakan dikonstruksi oleh peneliti yang disusun berdasarkan komponen-komponen kesejahteraan subjektif menurut Diener (1984). Pada penelitian ini pun dijarah data-data sosiodemografis responden yaitu usia, usia pernikahan, lama menjalani commuter marriage, jenis pekerjaan, jumlah anak, status pekerjaan istri, dan pendidikan.

Pengolahan data dilakukan dengan uji korelasi Spearman dengan program SPSS 21.0 dan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.588. Disimpulkan terdapat hubungan signifikan yang kuat antara self-compassion dan kesejahteraan subjektif. Ditemukan pula hubungan yang signifikan antara komponen-komponen self-compassion dan kesejahteraan subjektif, kecuali komponen common humanity (koefisien korelasi= 0.259).

Peneliti memberikan saran agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian korelasi antara self-compassion dan kesejahteraan subjektif pada suami commuter marriage dengan mengikutsertakan data-data sosiodemografis lainnya, seperti persepsi istri mengenai kondisi yang dihadapi. Bagi para responden dengan self-compassion yang rendah agar dapat memandang kondisinya secara lebih realistis.

Abstract

The aim of this study was to investigate the relationship between self-compassion and subjective well-being among husbands of commuter marriage couples in Bandung. There were 50 respondents participated in the study, all of whom were selected using snowball sampling method. The method used in this study is correlational method.

The instrument used to measure self-compassion was the back-translation of Kristin Neff's Self-Compassion Scale (2009) done by Riasnugrahani & Sarintohe (2012), which modified by researcher. Meanwhile, the instrument used to measure subjective well-being was constructed by researcher based on its components according to Diener (1984). In this study, researcher also obtained socio-demographic data including age, duration of marriage, duration of commuter marriage, occupation, number of kids, wife's employment status, and level of education.

Data processing was conducted by SPSS 21.0 using Spearman's rank correlation. The coefficient correlation between both variables was 0.588. In conclusion, there is significant and strong correlation between self-compassion and subjective well-being. Significant correlations between self-compassion's components and subjective well-being were also found, except for common humanity (coefficient= 0.259).

The suggestion for the next researcher is to conduct correlational study between self-compassion and subjective well-being among husbands of commuter marriage and to also include another socio-demographic data such as the wives' perception about the commuter marriage condition. As for respondents who scored low in self-compassion were suggested to view their conditions in a more realistic way.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR BAGAN viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 10

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian 11

 1.3.1 Maksud Penelitian 11

 1.3.2 Tujuan Penelitian 11

1.4 Kegunaan Penelitian 11

 1.4.1 Kegunaan Teoretis 11

 1.4.2 Kegunaan Praktis 11

1.5 Kerangka Pemikiran 12

1.6 Asumsi 21

1.7 Hipotesis 21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	<i>Self-Compassion</i>	22
2.1.1	Pengertian <i>Self-Compassion</i>	22
2.1.2	Komponen <i>Self-Compassion</i>	22
2.1.3	Hubungan <i>Self-Compassion</i> dan Kesejahteraan Subjektif.....	24
2.2	Kesejahteraan Subjektif	25
2.2.1	Definisi Kesejahteraan Subjektif	25
2.2.2	Komponen Kesejahteraan Subjektif.....	26
2.3	<i>Commuter Marriage</i>	27
2.3.1	Definisi <i>Commuter Marriage</i>	27
2.3.2	Karakteristik <i>Commuter Marriage</i>	28
2.4	Masa Perkembangan	30
2.4.1	Dewasa Awal	30
2.4.1.1	Definisi Dewasa Awal	30
2.4.1.2	Aspek Perkembangan Dewasa Awal	30
2.4.2	Dewasa Madya	32
2.4.2.1	Definisi Dewasa Madya	32
2.4.2.2	Aspek Perkembangan Dewasa Madya	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian	35
3.2	Bagan Rancangan Penelitian.....	35
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36

3.3.1 Variabel Penelitian	36
3.3.2 Definisi Operasional	36
3.4 Alat Ukur.....	38
3.4.1 Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	38
3.4.2 Alat Ukur Kesejahteraan Subjektif	39
3.4.3 Data Sosio-demografis.....	40
3.4.4 Pengujian Alat Ukur.....	41
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur.....	41
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	41
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	42
3.5.1 Populasi Sasaran	42
3.5.2 Karakteristik Sampel.....	42
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	42
3.6 Teknik Analisa Data.....	43
3.7 Hipotesis Statistik	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden	45
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	45
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan	45
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	46
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menjalani <i>Commuter</i> <i>Marriage</i>	46
4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah	47

4.1.6 Gambaran Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Istri	47
4.1.7 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	47
4.2 Hasil Penelitian	48
4.2.1 Hasil Korelasi Antara <i>Self-Compassion</i> dan Kesejahteraan Subjektif..	48
4.2.2 Hasil Korelasi Antara Komponen <i>Self-Compassion</i> dan Kesejahteraan Subjektif.....	49
4.2.3 Hasil Uji Statistik (<i>chi-square</i>) Antara Data Sosio-demografis dan <i>Self-Compassion</i> dengan Kesejahteraan Subjektif.....	50
4.3 Pembahasan.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran.....	57
5.2.1 Saran Teoretis	58
5.2.2 Saran Praktis	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RUJUKAN	61
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

3.1 Tabel Gambaran <i>Self-Compassion Scale</i>	38
3.2 Tabel Gambaran Alat Ukur Kesejahteraan Subjektif.....	39
4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	45
4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	45
4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	46
4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menjalani <i>Commuter Marriage</i> ...	46
4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah	47
4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Istri	47
4.7 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	47
4.8 Hubungan Antara <i>Self-Compassion</i> dan Kesejahteraan Subjektif pada Suami yang Menjalani <i>Commuter Marriage</i>	48
4.9 Hubungan Antara Komponen <i>Self-Compassion</i> dan Kesejahteraan Subjektif pada Suami yang Menjalani <i>Commuter Marriage</i>	49
4.10 Hubungan Antara Data Sosio-demografis dan <i>Self-Compassion</i>	50
4.11 Hubungan Antara Data Sosio-demografis dan Kesejahteraan Subjektif.....	51

Daftar Bagan

1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	20
3.1 Bagan Rancangan Penelitian.....	35

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Validitas Item dan Reliabilitas Kuesioner

Lampiran 3. Frekuensi Hasil Penelitian

Lampiran 4. Biodata Peneliti